

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tahun-tahun belakangan ini teknologi berkembang sangat cepat, termasuk dibidang informasi komunikasi. Hal tersebut merubah pola pikir masyarakat, dan membawa perubahan dalam cara berbisnis suatu perusahaan serta bagaimana informasi keuangan dipertukarkan. Melihat keadaan persaingan pasar yang kian ketat, perusahaan-perusahaan semakin terpacu untuk bersaing dengan bersenjatakan teknologi tersebut demi memenangkan persaingan bisnis. Teknologi saat ini sangat penting dalam membantu efektivitas sebuah perusahaan keperluan para penggunanya (Narsa & Pratiwi, 2012).

Perkembangan teknologi tersebut termasuk berkembangnya internet di seluruh dunia. Internet dapat menjadikan informasi menjadi lebih mudah dan cepat dalam pertukaran komunikasi. Hal tersebut ini menjadikan perusahaan membutuhkan internet sebagai alat dalam melaporkan laporan keuangan perusahaannya. Perusahaan dapat menyebarluaskan laporan keuangannya dengan sangat mudah untuk kepentingan investasi.

Laporan keuangan dipublikasikan melalui media internet elektronik dapat menggambarkan keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam kurung waktu tertentu. Selain itu mempunyai beberapa kelebihan dalam proses pelaporan keuangan melalui media internet diantara salah satunya adalah informasi laporan keuangan yang dibutuhkan semakin cepat dan mudah diakses untuk kepentingan dalam suatu perusahaan maupun pihak luar perusahaan, serta memudahkan

transaksi-transaksi bisnis suatu perusahaan atau perorangan. Laporan keuangan ini dapat memudahkan pengguna untuk proses pengambilan keputusan.

Perkembangan ini mempunyai peran dalam dunia pembisnisian dengan adanya perusahaan yang mempunyai situs perusahaannya masing-masing. Perusahaan menggunakan situs pribadi ini untuk keperluan financial maupun *nonfinancial*, yang pada awal mulanya penciptaan situs bertujuan hanya untuk memasarkan produk dagangan yang perusahaan hasilkan (Soepriyanto & Dustinova, 2012). Namun, semakin berkembangnya jaman, situs tersebut tidak hanya perusahaan gunakan untuk memasarkan produknya semata, melainkan digunakan juga untuk sarana komunikasi kepada investor.

Dengan adanya sarana ini sangat mempengaruhi cara penyajian informasi keuangan sebuah perusahaan yang sebelumnya tradisional. Selain itu, hal ini menjadikan inovasi baru bagi sebuah perusahaan dalam berkomunikasi dengan para investornya. Penyampaian laporan keuangan perusahaan melalui internet ini biasanya di sebut juga dengan *Internet Financial Reporting (IFR)* (Aqel, 2014). Dalam tahun-tahun belakangan, IFR menjadi media yang paling andal dan tercepat dalam penyebaran informasi keuangan perusahaan.

Penyebaran laporan keuangan pada situs perusahaan ini adalah suatu usaha transparansi perusahaan terhadap pihak luar. Mengungkapkan laporan keuangan ini juga dapat memberikan kepercayaan bagi masyarakat maupun investor yang berkepentingan dalam perusahaan. Hal ini dapat membawa *image* yang baik bagi perusahaan dan dapat membuat perusahaan percaya diri untuk menunjukkan bisnis yang baik untuk kedepannya.

Meskipun praktik IFR memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, namun ada banyak perusahaan yang tidak menggunakan IFR ini. Perusahaan mempunyai alasan masing-masing terkait penggunaan praktik IFR. Selain itu beberapa penelitian mendapati hasil temuannya yang menyatakan bahwa masih banyak perusahaan yang tidak menerapkan IFR tersebut. Oleh karena itu masih perlu dilakukan pengujian demi membuktikan konsistennya pernyataan tersebut dalam kondisi perusahaan yang mungkin berbeda.

Oleh karena adanya alasan tersebut, maka penelitian ini dilakukan lebih lanjut mengenai penggunaan internet untuk penyebaran informasi oleh perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Penelitian ini dilakukan untuk mencari sejauh mana perusahaan-perusahaan tersebut dalam menggunakan internet menjadi media meningkatkan efektivitas guna penyebaran laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh dari faktor-faktor dalam melaporkan informasi keuangan perusahaan dengan menerapkan IFR indeks. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Tujuan lain dari penelitian ini yaitu membuktikan konsistensinya penelitian terdahulu. Sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pelaporan keuangan melalui internet pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun pembahasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Adanya peranan profitabilitas pada pelaporan keuangan perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia melalui internet.
2. Adanya peranan likuiditas pada pelaporan keuangan perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia melalui internet.
3. Adanya peranan ukuran perusahaan pada pelaporan keuangan perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia melalui internet.
4. Adanya peranan umur *listing* pada pelaporan keuangan perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia melalui internet.
5. Adanya peranan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan serta umur *listing* pada pelaporan keuangan perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia melalui internet.

1.3. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan, peneliti membatasi masalah-masalah yang akan diteliti difokuskan kepada:

1. Pengaruh tingkat *Return On Asset* sub sektor *Food and Beverage* pada perusahaan manufaktur terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 terhadap IFR.
2. Pengaruh tingkat *Current Ratio* sub sektor *Food and Beverage* pada perusahaan manufaktur terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 terhadap IFR.

3. Pengaruh ukuran perusahaan sub sektor *Food and Beverage* pada perusahaan manufaktur terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 terhadap IFR.
4. Pengaruh umur *listing* sub sektor *Food and Beverage* pada perusahaan manufaktur terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 terhadap IFR.
5. Pengaruh tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan serta umur perusahaan sub sektor *Food and Beverage* pada perusahaan manufaktur terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 terhadap IFR.

1.4. Rumusan Masalah

Studi ini bermaksud menganalisis bagaimana IFR dapat dipengaruhi oleh Profitabilitas, Likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Mengacu pada hal tersebut, di dapat rumusan masalah penelitian:

1. Bagaimana hubungan pengaruh antar IFR dengan tingkat profitabilitas?
2. Bagaimana hubungan pengaruh antar IFR dengan tingkat likuiditas?
3. Bagaimana hubungan pengaruh antar IFR dengan ukuran perusahaan?
4. Bagaimana hubungan pengaruh antar IFR dengan umur perusahaan?
5. Bagaimana hubungan pengaruh antar IFR dengan tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan serta umur perusahaan?

1.5. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah yang telah diuraikan, berikut merupakan penjabaran rinci tujuan penelitian:

1. Mengidentifikasi hubungan probabilitas penerapan IFR oleh perusahaan atas pengaruh dari profitabilitas.
2. Mengidentifikasi hubungan probabilitas penerapan IFR oleh perusahaan atas pengaruh dari likuiditas.
3. Mengidentifikasi hubungan probabilitas penerapan IFR oleh perusahaan atas pengaruh dari ukuran perusahaan.
4. Mengidentifikasi hubungan probabilitas penerapan IFR oleh perusahaan atas pengaruh dari umur perusahaan.
5. Mengidentifikasi hubungan probabilitas penerapan IFR oleh perusahaan atas pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan serta umur perusahaan.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Memberikan referensi untuk para peneliti selanjutnya mengenai pengembangan informasi keuangan, terutama berkaitan dengan pelaporan keuangan melalui media internet (IFR).

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Untuk perusahaan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pemanfaatan IFR guna membantu pengambilan keputusan investasi oleh investor.
- b. Untuk penelitian berikutnya agar menjadikan ini sebagai referensi untuk meneliti lebih lanjut mengenai topik ini.